

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas pengendalian penyakit bercak daun yang disebabkan oleh jamur *Curvularia* sp. pada bibit kelapa sawit di *main nursery*, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tidak terdapat interaksi nyata antara konsentrasi fungisida Score 250 EC dan frekuensi penyemprotan fungisida Score 250 EC terhadap seluruh parameter pengamatan pada daun, tinggi tanaman, dan diameter batang pada bibit kelapa sawit di *main nursery*.
2. Konsentrasi fungisida Score 250 EC tidak memberikan pengaruh nyata terhadap efektivitas pengendalian jamur *Curvularia* sp. pada bibit kelapa sawit di *main nursery*.
3. Frekuensi penyemprotan fungisida Score 250 EC tidak memberikan pengaruh nyata terhadap efektivitas pengendalian jamur *Curvularia* sp. pada bibit kelapa sawit di *main nursery*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, disarankan agar penggunaan fungisida Score 250 EC tetap diterapkan dalam pembibitan kelapa sawit di *main nursery* sebagai upaya pengendalian penyakit bercak daun,

terutama untuk menekan tingkat serangan dan keparahan penyakit. Penggunaan fungisida perlu dilakukan secara tepat dosis dan interval penyemprotan untuk memperoleh hasil yang optimal serta mencegah perkembangan patogen lebih lanjut.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar dilakukan pengkajian lebih lanjut dengan menambahkan faktor lain seperti jenis media tanam, kondisi lingkungan (kelembaban dan intensitas cahaya), serta penggunaan kombinasi metode pengendalian (misalnya pengendalian hayati atau kultur teknis). Selain itu, perlu dilakukan penelitian dengan periode pengamatan yang lebih panjang serta jumlah sampel yang lebih besar untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan dapat memperkuat kesimpulan yang dihasilkan.